

Pembuatan Aplikasi Mobile Tanpa Coding Bagi Karyawan PT Dunia Kimia Utama

Ahmad Farisi¹, Dien Novita², Fransiska Prihatini Sihotang³

^{1,2,3}Universitas Multi Data Palembang

Email: ¹ahmadfarisi@mdp.ac.id, ²dien@mdp.ac.id, ³fransiskaps@mdp.ac.id

Key Words:

Application, No Coding,
Universitas MDP,
Community Service

Abstract: The development of systems or applications has become ordinary and necessary because of the benefits that make it easier for system users to do their work. In general, the development of a system or application is done through a series of programming processes or by writing lines of program code, familiarly known as coding. However, in its current development, the term no code has been introduced as an alternative for developing systems or applications without going through the coding process. The implementation of the development of the no coding system is implemented in community service activities in the form of training by environmental lecturers at Universitas MDP, and the participants of this training are employees of PT Dunia Kimia Utama. This community service activity was carried out on Saturday, March 19, 2022, from 09.00 to d. 13.00 WIB online via the zoom application. This training activity has been completed and runs smoothly with lecture and presentation methods, hands-on practicum, and interactive question and answer. This training aims to provide insight into alternatives for making mobile applications with the no-code process.

Abstrak: Saat ini pengembangan sistem atau aplikasi menjadi sesuatu yang sudah lazim dan mutlak dilakukan. Hal ini tentunya menjadi kebutuhan karena manfaatnya yang memudahkan para pengguna sistem dalam melakukan pekerjaannya. Pada umumnya, pengembangan sistem atau aplikasi dilakukan melalui serangkaian proses pemrograman atau dengan menulis baris-baris kode program yang akrab dikenal dengan istilah coding. Namun dalam perkembangannya saat ini, telah hadir istilah no code sebagai alternatif pengembangan sistem atau aplikasi tanpa melalui proses coding. Adapun penerapan pengembangan sistem no coding ini diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan oleh dosen lingkungan Universitas Multi Data Palembang dan yang menjadi peserta pelatihan ini adalah karyawan dari PT Dunia Kimia Utama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 19 Maret 2022 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB secara online via aplikasi zoom. Kegiatan pelatihan ini telah selesai dilaksanakan dan berjalan lancar dengan metode ceramah dan presentasi, praktikum langsung, serta tanya jawab interaktif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang alternatif pembuatan aplikasi mobile dengan metode no code.

Farisi Dkk. (2022). Pembuatan Aplikasi Mobile Tanpa Coding Bagi Karyawan PT Dunia Kimia Utama. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate

PENDAHULUAN

Ada banyak cara dalam pengembangan atau pembuatan sebuah aplikasi. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi yang cukup populer saat ini. Metode pengembangan ini memungkinkan orang dengan sedikit atau tanpa pengetahuan di bidang pengembangan perangkat lunak untuk membuat berbagai macam aplikasi. Pengembangan aplikasi menggunakan pendekatan ini memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan proses bisnis ke dalam aplikasi dengan lebih cepat. Ada dua platform dalam kategori ini: Platform Pengembangan Tanpa Kode (NCDP) dan Platform Pengembangan Kode Rendah (LCDP). Umumnya, pengembangan suatu sistem atau aplikasi dilakukan melalui serangkaian proses pemrograman, atau dengan menuliskan baris kode program yang biasa disebut dengan *coding*. Namun dalam perkembangannya saat ini muncul istilah *no-code* atau *low-code* sebagai alternatif pengembangan sistem atau aplikasi tanpa proses *coding* [1].

Studi-studi tentang bagaimana dibutuhkan *no code* telah dimulai sejak lama, diantaranya [2] yang telah mengidentifikasi kebutuhan alternatif pengembangan website melalui teknik *no code* yang dapat dipahami oleh masyarakat non IT atau masyarakat non programmer. Saat ini pun sudah hadir banyak alat bantu yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem atau aplikasi melalui metode *no code*, baik pada *platform web*, maupun *mobile*. Beberapa yang populer masuk dalam kategori *Content Management System* seperti Wordpress, Drupal, Joomla, dan lain-lain, beberapa lainnya baru mulai bermunculan dalam tahun-tahun dimulainya revolusi industri 5.0 seperti *glideapps*, *buuble*, *webflow*, dan lain-lain.

Platform Pengembangan Tanpa Kode (NCDP) memungkinkan orang yang tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan di bidang pengembangan perangkat lunak untuk membuat program dalam bentuk aplikasi seluler, situs web, atau aplikasi lain. Seperti namanya, NCDP tidak menggunakan bahasa pemrograman sama sekali, ia menggunakan antarmuka pengguna grafis (GUI) yang mudah digunakan oleh pengguna biasa dengan *drag and drop*. Platform Pengembangan Kode Rendah (LCDP) hampir identik dengan NCDP, tetapi *platform* ini memungkinkan konfigurasi yang lebih "maju" daripada menggunakan *platform* tanpa kode. Pengguna *platform* ini biasanya orang-orang dengan sedikit pengetahuan tentang arena pengembangan aplikasi. [3].

Perbedaan Platform Pengembangan Tanpa Kode (NCDPs) dan Platform Pengembangan Kode Rendah (LCDPs) adalah [3]:

- *App Creator-No-code platforms* dapat diakses oleh pengguna bisnis akhir mana pun sementara *platform* kode rendah membutuhkan pengembang profesional yang dapat bekerja dalam batasan platform.
- *Core Design-No-code platforms* cenderung berfungsi dari pendekatan deklaratif berbasis model di mana pengguna akhir mendikte desain aplikasi melalui manipulasi seret dan lepas atau ekspresi sederhana. Platform kode rendah lebih bergantung pada kode keras untuk menentukan arsitektur inti aplikasi.
- *User Interface-No-code platforms* paling sering mengandalkan lapisan antarmuka pengguna prasetel yang menyederhanakan dan merampingkan desain aplikasi. *Platform* kode rendah dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam opsi UI dengan biaya persyaratan pengkodean dan kompleksitas tambahan.

Artikel pengabdian masyarakat ini bermaksud memberikan pemahaman tentang alternatif pembuatan sistem atau aplikasi melalui metode *no code* sebagai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah selesai dilaksanakan. Adapun *tools* yang digunakan adalah *glideapps* yang dapat digunakan secara gratis dan dapat diakses melalui halaman [4]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen di Universitas Multi Data Palembang dan peserta dalam pelatihan ini adalah karyawan dari PT Dunia Kimia Utama.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan aplikasi mobile tanpa harus melalui proses coding, mengingat peserta dari kegiatan ini tidak semuanya hadir dari kalangan IT ataupun programmer yang memahami *coding*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan tentang cara membuat aplikasi mobile tanpa coding dalam bentuk pelatihan dan praktek. Sedangkan manfaat pengabdian yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta pelatihan dapat membuat aplikasi mobile tanpa *coding* dan memahami bahwa terdapat alternatif pembuatan aplikasi *mobile* tanpa melalui proses *coding*.

METODE

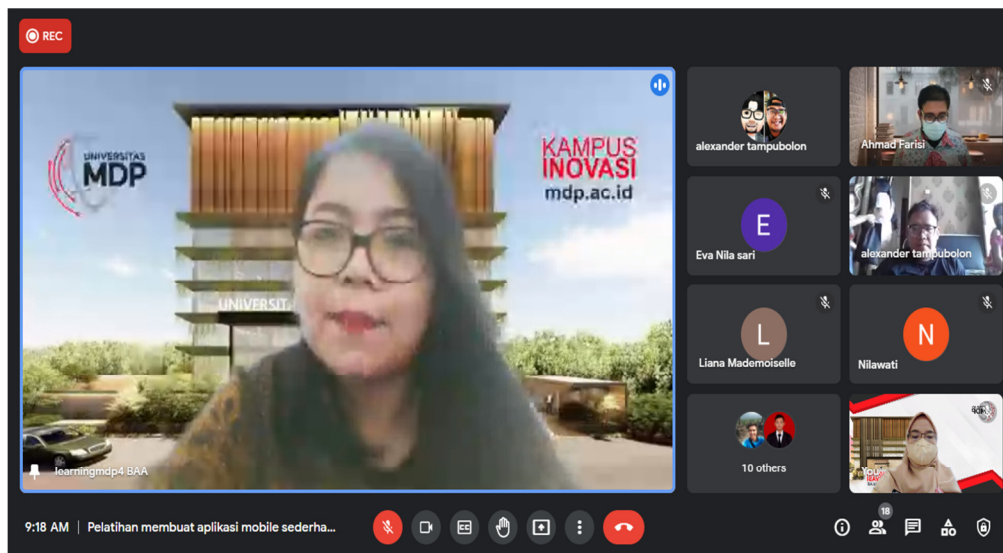
Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi karyawan dari PT Dunia Kimia Utama ini adalah menggunakan metode pelatihan seperti pengabdian [5] yang telah dilakukan juga oleh tim dosen dari Universitas Multi Data Palembang. Kegiatan pengabdian ini mengadakan pelatihan pembuatan aplikasi mobile tanpa coding bagi karyawan PT. Dunia Kimia Utama pada hari sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 09.00 – 13.00 WIB secara *online* via aplikasi Zoom. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan aplikasi *mobile* tanpa *coding* bagi karyawan PT. Dunia Kimia Utama ini, seperti di Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan
1.	Mengajukan surat permohonan pelaksanaan pengabdian kepada PT. Dunia Kimia Utama
2.	Menerima surat balasan persetujuan pelaksanaan pengabdian dari PT. Dunia Kimia Utama
3.	Menyiapkan proposal kegiatan
4.	Mengajukan proposal kegiatan ke LPPM
5.	Menerima surat tugas dari Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa Universitas MDP
6.	Menyiapkan materi pelatihan
7.	Melaksanakan kegiatan pelatihan
8.	Membuat laporan kegiatan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh moderator Ibu Fransiska Prihatini Sihotang, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta yaitu karyawan dari PT Dunia Kimia Utama dan instruktur pelatihan pembuatan aplikasi *mobile* tanpa *coding*

dari tim pengabdian Universitas Multi Data Palembang yang dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi Zoom Meetings.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan



Gambar 2. Peserta Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Setelah acara pembukaan, selanjutnya langsung diberikan paparan materi pelatihan oleh tim pengabdian yaitu Bapak Ahmad Farisi. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara penjelasan dan praktik langsung peserta pelatihan. Kegiatan ditutup dengan tanya jawab dan penyampaian pesan dan kesan dari peserta pelatihan yaitu pimpinan dan karyawan dari PT Dunia Kimia Utama.



Gambar 3. Penjelasan Materi Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suasana pandemi Covid19 yang belum berakhir namun sudah mulai menurunkan angka terpaparnya, Civitas Akademika Universitas Multi Data Palembang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi tetap aktif dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara *online* kepada segenap pimpinan dan karyawan PT. Dunia Kimia Utama pada Sabtu, 19 Maret 2022 lalu.



Gambar 4. Penjelasan Awal Materi Pelatihan

Kegiatan ini memberikan pelatihan dan edukasi tentang bagaimana mengembangkan aplikasi *mobile* tanpa melalui proses pemrograman atau *coding*. Adapun yang bertindak sebagai pengabdi dalam kegiatan ini adalah 3 orang dosen yang terdiri dari Bapak Ahmad Farisi, Ibu Fransiska Prihatini, dan Ibu Dien Novita serta dibantu 2 orang mahasiswa. Kelima pengabdi adalah dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi. Pengabdian masyarakat ini memberikan pemahaman dan pelatihan tentang alternatif pembuatan sistem atau aplikasi melalui metode *no code*.

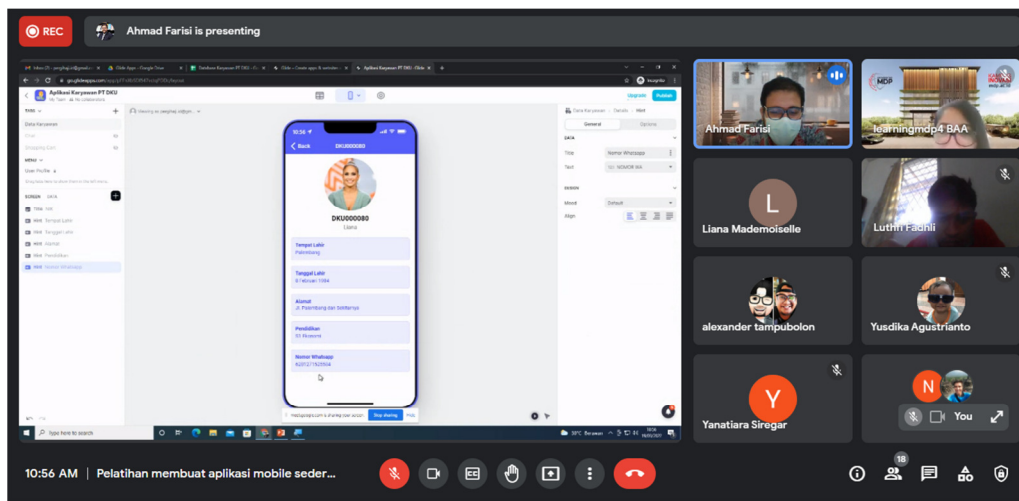
3.1 *Glideapps*

Karena kemajuan teknologi saat ini, pendidik, termasuk instruktur, harus dapat menggunakan perangkat teknologi dalam proses pendidikan dan pengabdiannya kepada masyarakat. Khusus bagi pendidik, tantangannya terletak pada bagaimana melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan abad 21, sehingga pendidik perlu mencari media pembelajaran yang serasi, berorientasi pada solusi dan efektif yang tentunya berbasis teknologi harus ditemukan secara tidak langsung [6].

Saat ini, ada banyak alat yang tersedia untuk mengembangkan sistem atau aplikasi menggunakan metode tanpa kode atau tanpa kode untuk platform *web* dan seluler. Beberapa yang paling populer berada dalam kategori Sistem Manajemen Konten seperti WordPress, Drupal, dan Joomla, sementara yang lain seperti *Glideapps*, *Buuble*, dan *Webflow* baru muncul di masa-masa awal revolusi industri 5.0. *Tools* yang digunakan pada pelatihan ini adalah *glideapps*. *Glideapps* merupakan *startup* yang dapat membuat aplikasi dari *spreadsheets* dan dapat menghasilkan suatu aplikasi yang dapat didesain sesuai dengan kebutuhan penggunanya untuk membantu menghadapi tantangan abad 21 [6]. Pada dasarnya *app builder* dengan basis *no-code* memiliki persamaan pada setiap *editor* yang dimiliki, bedanya hanya pada tata letak, cara, dan pengoprasianya saja yang berbeda. Dengan adanya *platform app builder* berbasis *no-code* sangat memungkinkan bagi setiap orang dengan mudahnya dapat membuat *mobile* atau *desktop* aplikasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau kebutuhan lainya [7].

Glideapps mempunyai 4 tampilan utama yaitu *View Editor*, *Komponen* dan *Data Editor*, *UX Preview* dan *Detail Editor* [7]:

1. *View Editor* mempunyai fungsi untuk menambahkan, menghapus dan menyembunyikan tampilan pada aplikasi *Glide*.
2. *Komponen* dan *Data Editor*, pada bagian ini terdapat 2 tab tampilan, yaitu tab *screen* dan tab data dan berada pada kiri bawah *Glide Editor*.
3. *UX Preview*, adalah tampilan dari aplikasi yang sedang di buat.
4. *Detail Editor*, mempunyai fungsi menampilkan fitur-fitur secara detail yang terdapat pada *View Editor*, *Komponen*, dan *Data Editor*.



Gambar 5. Tampilan Utama *Glideapps*

3.2 Pelatihan-Pelatihan Dengan Pemanfaatan *Glideapps*

3.2.1 Mahasiswa UNESA Gelar Pelatihan Pembelajaran Online Berbasis *Glideapps* Untuk Guru SD

Salah satu pilihan dalam menjawab kebutuhan pendidikan di masa pandemi adalah pembelajaran *online* atau secara daring. Percepatan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga terjadi secara masif. Pada tahap ini, pendidik selayaknya dituntut untuk adaptif dan inovatif dalam menghasilkan pembelajaran daring yang menarik. Untuk membantu guru memaksimalkan pembelajaran daring, tim mahasiswa PKM-PM UNESA mengadakan pelatihan pembelajaran daring (*online*) untuk guru di Sidoarjo. Kegiatan yang mendapat pendanaan dari pusat ini bertajuk “Memanfaatkan *Glideapps* dalam Pembelajaran E-Learning di MI Ma'arif Sambiroto Taman Sidoarjo”. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 16 sampai 17 Juli 2021. Adapun peserta pelatihan adalah tenaga pendidik yang mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Kegiatan pelatihan dilakukan secara *hybrid* yaitu dengan cara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan dilakukan secara *online*. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah MI Ma'arif Sambiroto. Dalam sambutan pembukaan, kepala sekolah berharap kegiatan pelatihan ini dapat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran dan memberikan hasil yang positif bagi pendidik dan siswa di masa yang akan datang [8].

Dalam prosesnya, para pendidik diberikan pelatihan pembuatan aplikasi melalui *Glideapps*. Para pendidik sangat antusias mengikuti pelatihan. Pendidik dapat membuat aplikasi baik dari tampilan maupun isi aplikasi sesuai dengan keinginan pendidik. *Glideapps* sendiri dapat memfasilitasi pendidik dalam pembelajaran online selama dan setelah pandemi Covid-19. Salah satu mahasiswa penyelenggara mengatakan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi. Sehingga pembelajaran online yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik akan jauh lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pelatihan ini,

Tim PKM UNESA berharap para pendidik dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal khususnya dalam pembelajaran online. Pendidik diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi saat ini agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar [8].

3.2.2 Aktualisasi Penyusunan Data dan Informasi Balai Penyuluhan Pertanian Kec.Mowewe Dengan Aplikasi Google Sheets dan Go Glide

Aktualisasi penyusunan data dan informasi balai penyuluhan pertanian Kec.Mowewe dengan aplikasi Google Sheets dan Go Glide ke penyuluh pertanian, pengelola data BPP dan kelompok tani. Realisasi kegiatan aktualisasi ini dilakukan setelah kegiatan seminar rancangan aktualisasi selesai dilaksanakan, yaitu selama 1 bulan terhitung mulai pada tanggal 10 Juni 2022 sampai dengan 12 Juli 2022 yang dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur di instansi Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan melalui tahapan kegiatan sebanyak 17 jenis kegiatan. Beberapa permasalahan inti terkait arsip di BPP. Masalah pertama adalah terkait arsip data dasar BPP, arsip data dasar BPP masih bersifat konvensional, mudah rusak dan tidak *update*. Maka dari itu dilakukan aktualisasi penyusunan data dasar BPP yang disusun dalam aplikasi *Google Sheets* dan *Go Glide*. Masalah kedua yaitu masalah akses informasi, terhambatnya penyebaran informasi yang seharusnya BPP mampu menyajikan informasi yang diperlukan untuk kegiatan di lapangan. Penanggulangan permasalahan informasi ini dapat lebih cepat sampai ke petani melalui aplikasi *Go Glide* (tanimowewe.glideapps.io) yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Dan terakhir dilakukan pembaharuan data. Sulitnya melakukan pembaharuan data dasar BPP yang kadang banyak mengalami kesalahan dalam mengganti data-data terbaru, melalui *Google Sheets* dengan mudah dapat melakukan pembaharuan data yang lebih efektif dan efisien [9].

3.2.3 Pelatihan Pengolahan Data Elektronik di Pusat Zeni TNI AD

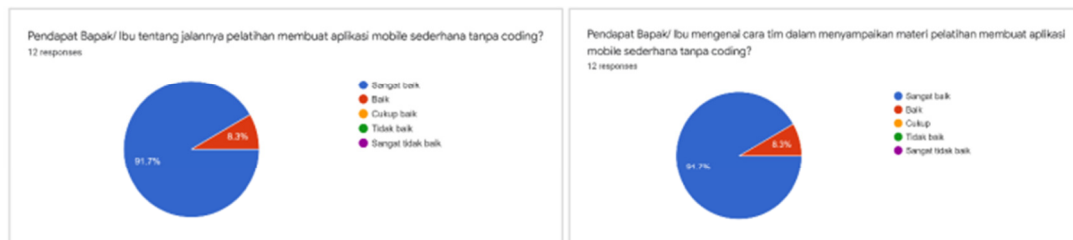
Pelatihan Pengolahan Data Elektronik yang merupakan implementasi kerjasama antara Universitas Gunadarma dengan Dinas Informasi dan Pengolahan Data Markas Besar Angkatan Darat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 40 (empat puluh) orang Kepala Sub Dinas Informasi dan Pengolahan Data Markas Besar Angkatan Darat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 06 - 26 Agustus 2020 pukul 08.00 sampai 17.00, bertempat di Pusat Zeni TNI AD, Jalan Slamet Riyadi III Matraman. Adapun bahasan materi pelatihan, meliputi [10]:

1. Pengenalan tentang Komputer IT
2. Microsoft Office Word, Excel, dan Access
3. Pengenalan Teknologi Internet dan *Cloud*
4. Google Application
5. *Create Mobile App* dengan GlideApp

3.3 Hasil Pengisian Kuesioner Kegiatan Pelatihan

Sebanyak 13 orang peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan antusias. Mulai dari pimpinan hingga karyawan dari PT. Dunia Kimia Utama dapat mengikuti pelatihan ini dengan tahapan demi tahapannya melalui studi kasus pengembangan aplikasi *mobile* karyawan PT. Dunia Kimia Utama. Dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peserta, 91,7% peserta

menyatakan bahwa jalannya pelatihan sangat baik, sementara 8,3% menyatakan jalannya pelatihan baik. Serupa dengan pertanyaan kuesioner terkait bagaimana cara tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan, 91,7% peserta menyatakan sangat baik, sementara 8,3% peserta menyatakan baik.



Gambar 6. Hasil Pengisian Kuesioner Jalannya Pelatihan dan Penyampaian Materi

Selain itu dalam kuesioner ini, 100% peserta menyatakan bahwa para peserta memiliki ide untuk membuat aplikasi mobile sederhana setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, menurut semua peserta, pelatihan ini telah sesuai dengan harapan para peserta.



Gambar 7. Hasil Pengisian Kuesioner Ide dan Harapan Peserta Pelatihan

Adapun pelatihan ini juga menampung saran dan kritik agar pelatihan-pelatihan dalam kegiatan pengabdian berikutnya menjadi semakin baik lagi. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut.

Informasi yang diberikan sangat membantu, sejauh ini pemaparan materi yang disampaikan mudah dimengerti, semoga dilain hari akan ada kesempatan untuk materi-materi pembelajaran yang lain yang juga bermanfaat. Terimakasih tim MDP untuk kesempatannya ❤️👍
Pengarahan dari Narasumber yang sangat baik
Pelatihan ini menambah wawasan dan bermanfaat utk mempermudah pekerjaan ... akan lebih baik jika ada lanjutannya lagi....terima kasih untuk sharingnya kepada MDP dan team
Penyampaian materi mudah di pahami dan suasana juga santai namun serius, semoga diadakan lagi training2 spt ini, sangat membantu dan menambah ilmu.
Terima kasih untuk training hari ini
Semoga kedepannya dapat mengadakan pelatihan seperti ini lagi, dan tetap menjaga kualitas terbaik dalam penyampaian materi.
Tidak ada komentar
Pelatihannya jelas, mudah dipahami, dan membantu. Saran : untuk langsung menunjukkan cara input foto profil langsung dari perangkat pengguna.
Pembicara dan sarana yang digunakan sangat baik.

Gambar 8. Pesan dan Kesan Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan para peserta memiliki alternatif baru dalam pengembangan aplikasi *mobile* dan dapat mengembangkan aplikasi *mobile* tanpa harus melalui proses *coding*, mengingat peserta dari kegiatan ini tidak semuanya berasal dari kalangan IT ataupun *programmer* yang memahami coding.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan atas kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen Universitas Multi Data Palembang dan peserta dalam pelatihan ini yaitu pimpinan dan karyawan dari PT Dunia Kimia Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tirta Hema, “No Code-Low Code Platform dan Powerapps,” *Ecomindo-Dev*, 2020. <https://medium.com/ecomindo-dev/no-code-low-code-platform-dan-powerapps-dac8a9d56bf9> (diakses 2 November 2022).
- [2] A. Cypher, M. Dontcheva, T. Lau, dan J. Nichols, *No Code Required: Giving Users Tools to Transform The Web*, 1 ed. Morgan Kaufmann Publisher, 2010.
- [3] Solusi, “No Code-Low Code Platform dan Power Apps,” 2022. <https://www.solusitraining.com/no-code-low-code-platform-dan-power-apps/> (diakses 2 November 2022).
- [4] HugeDomains.Com, “glideapps.” https://www.hugedomains.com/domain_profile.cfm?d=gideapps.com (diakses 2 November 2022).
- [5] R. Teguh, Rusbandi, Sudiadi, D. Novita, dan Mardiani, “Penerapan Aplikasi Plaxis pada Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tridianti Palembang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FORDICATE*, vol. 1, no. 2, hal. 124–132, 2022.
- [6] D. Rahmawati, N. E. W. Pratiwi, A. S. N. R. Mutmainna, S. P. K. Wardani, dan J. Julianto, “Pemanfaatan Glideapps Dalam Pembelajaran E-Learning di MI Ma’Arif Sambiroto Taman Sidoarjo,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 7, No. 3, Hal. 156–165, 2021, doi: 10.26740/jrpd.v7n3.p156-165.
- [7] Exinity, “Mengenal Glide App Editor.” <https://www.hartexinity.com/id/glideapps-no-code-app-builder> (diakses 2 November 2022).
- [8] U. P. Relation, “Mahasiswa UNESA Gelar Pelatihan Pembelajaran Online Berbasis Glideapps Untuk Guru SD.” <https://www.tp.ac.id/article.php?id=911> (Diakses 3 November 2022).
- [9] Y. D. Ta’bi, “Mensosialisasikan Penyusunan Data dan Informasi Balai Penyuluhan Pertanian Kec.Mowewe yang Terdapat pada Aplikasi Google Sheets dan Go Glide ke Penyuluh Pertanian, Pengelola Data BPP dan Kelompok Tani,” Kendari, 2022.
- [10] “Pelatihan Pengolahan Data Elektronik di Pusat Zeni TNI AD,” *Incubator Business Centre Universitas Gunadarma*. <http://bootcamp-ibc.gunadarma.ac.id/isi-berita/7> (Diakses 3 November 2022).